

# Ruang Terbuka Taman Balekambang Surakarta



Article by Sandimas | Penulis: A. Deviana Azhary

Taman Balekambang merupakan sebuah tempat yang memiliki nilai sejarah yang sangat penting bagi Kota Surakarta. Perkembangan dari Taman Balekambang menjadi bagian dari Kota Surakarta dan Mangkunegaran.

Sejak dibangun tahun 1921 terjadi banyak sekali proses transformasi pada Taman Balekambang mulai dari perubahan fisik taman hingga fungsinya sebagai ruang publik di Kota Surakarta. Saat ini, pada tahun 2022 berlangsung proses revitalisasi Taman Balekambang.

Dalam seminar yang dimoderatori oleh Ketua IAI Wilayah Surakarta, Ar. Yunanto Nugroho itu, Tim Arsitek Taman Balekambang, Ar. Satrio Nugroho memaparkan mengenai Kawasan Taman Balekambang sebagai Taman Ekologi Kebudayaan Jawa.

Melalui pemaparannya, Ar. Satrio Nugroho menjelaskan bahwa desain pada revitalisasi Taman Balekambang berasal dari hasil kolaborasi dari rencana kegiatan yang akan ada disana. Mengusung konsep dasar yang diambil dari tata ruang kota dengan konsep MANCAPAT, pelestarian partini tuin dan parinah bosch, serta ekologi budaya jawa dengan Pelestarian Taman, Reboisasi & Irigasi KGPA Mangkunegara VII Satu satunya di Indonesia.



Source: nativeindonesia.com

“Arti Konsep Mancapat adalah dari kata dasar pat seperti dalam kata empat dan pat, yang berarti empat unsur dalam organisasi dunia, klasifikasi benda dan konsep menurut kelengkapan (termasuk pusta). Konsep ini sudah di pakai Kota Surakarta yang merupakan kerajaan,” kata Satrio Nugroho.

Sebagai Tim Arsitek dari Revitalisasi Taman Balekambang, Ar. Satrio Nugroho menyatakan bahwa Taman Balekambang ini akan dikembalikan menjadi Hutan Kota, dengan berbagai jenis tanaman yang akan ditanam sesuai dengan perencanaannya.

Dengan adanya revitalisasi ini diharapkan Taman Balekambang dapat menjadi tempat yang menjadi ruang terbuka hijau, ruang seni dan budaya, serta ruang seni pertunjukan.